

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah analisis kasus, yaitu penelitian yang berfokus menggambarkan dan memahami fenomena). Asuhan Keperawatan Pada Klien dengan Gangguan Halusinasi Pendengaran di puskesmas Pringsewu kabupaten Pringsewu.

#### B. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2014). Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 3.1 dibawah ini :

**Table 3.1**  
**Definisi Operasional**

<b>Variable</b>	<b>Batasan Istilah</b>	<b>Cara Ukur</b>
Halusinasi Pendengaran	Persepsi atau pengalaman indera dimana tidak terdapat stimulus terhadap reseptor-reseptornya atau halusinasi merupakan persepsi sensor yang salah pada sistem pendengaran	Observasi, dokumentasi dan wawancara

### **C. Partisipan**

Partisipan merupakan orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan atau yang ikut berperan didalam penelitian ini. Partisipan digunakan apabila subyek mewakili suatu kelompok tertentu yang akan digunakan pada penelitian dengan pasien yang mengalami halusinasi pendengaran di wilayah kerja puskesmas pringsewu tahun 2021.

### **D. Lokasi Dan Waktu**

Penelitian akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pringsewu pada bulan April 2021.

### **E. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah

#### 1. Wawancara

Hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan riwayat penyakit sekarang, dahulu, keluarga. Sumber data didapatkan dari klien, keluarga, atau rekam medis dari rumah sakit.

#### 2. Karya Tulis Ilmiah

Karya tulis ilmiah merupakan serangkaian laporan tertulis yang di publikasikan melalui pengkajian mendalam.

#### 3. Studi Dokumentasi

Peneliti melakukan studi dokumentasi melalui analisis karya tulis ilmiah, penulis melakukan dokumentasi guna menjaga stabilitas dokumentasi dan juga sebagai bahan pertimbangan atau alternatif tindakan keperawatan dalam menangani Gangguan Halusinasi Pendengaran.

### **F. Analisa Data**

Analisa data akan dilakukan dengan cara mengemukakan fisik, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dengan opini pembahasan (Nursalam, 2013). Analisa data dalam penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian ditulis dalam bentuk catatan lapangan dan dibuat transkrip.

2. Mereduksi data

Data dari hasil wawancara dibuat dalam bentuk asuhan keperawatan dan dikelompokkan menjadi dua subjek dan objek, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan .

3. Pengkajian data

Penyajian data dapat dilakukan menggunakan tabel dan teks naratif. Kerahasiaan klien dijaga dengan membuat inisial dalam identitas klien.

4. Kesimpulan

Data akan dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

## **G. Etika Penelitian**

Etika penelitian yaitu hak obyek peneliti dan yang lainnya harus dilindungi (Nursalam, 2017). Etika yang mendasari penelitian ini adalah :

1. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Penulis merahasiakan nama klien dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama klien dan hanya menuliskan inisial pada data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

## 2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Penulis telah menjaga kerahasiaan klien dalam bentuk identitas pasien sampai informasi yang menyangkut pasien, prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas lengkap seperti nama lengkap dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspos sangat luas.

## 3. *Justice* (keadilan)

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan keterbukaan informasi tentang subjek, sehingga peneliti perlu merahasiakan. Sebagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin diidentifikasi dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas lengkap seperti nama lengkap dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspos sangat luas.

## **H. Jalannya Penelitian**

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Peneliti mencari bahan-bahan yang berhubungan dengan sumber untuk penelitian melihat fenomena dan disusun dengan pembimbing serta meminta izin untuk mencari data-data di puskesmas Pringsewu Provinsi Lampung untuk diangkat dalam penelitian. Peneliti melakukan rancangan penelitian, kemudian dikonsultasikan kepada

pembimbing kemudian diujikan. Setelah diuji dan disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji, peneliti mengajukan perizinan ke tempat penelitian melalui instansi pendidikan.

## 2. Langkah Pelaksanaan

- a. Menyerahkan surat izin dan tanggal penelitian.
- b. Memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi lalu menjelaskan tujuan penelitian.
- c. Pengumpulan data berlangsung selama 3 hari, kelengkapan hasil observasi diperiksa kembali.
- d. Melakukan pengkajian terhadap pasien.

## 3. Langkah Akhir

- a. Hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akan disajikan dalam presentasi.
- b. Melakukan sidang dan disetujui oleh pembimbing dan penguji.
- c. Dilakukan uji hasil penelitian lalu hasil akan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
- d. Kemudian melakukan pengumpulan data, pengambilan data, pengeduksi data, dan kesimpulan data.